

Prakata

Jurnal Iktiologi Indonesia edisi Oktober ini adalah edisi terakhir tahun 2017. Sebentar lagi kita akan masuk ke tahun 2018 dengan harapan jurnal kita menjadi lebih baik dan memberikan lebih banyak lagi informasi ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Edisi terakhir ini menyajikan enam artikel yang berhubungan dengan bidang genetika, reproduksi, dan biologi ikan. Hadie *et al.* melaporkan tentang keragaman genetik ikan rono *Adrianiichthys oophorus* spesies endemik di Danau Poso Sulawesi Tengah berdasarkan truss morfometrik dan sekuen gen cytochrome C oxidase subunit I (COI).

Biologi reproduksi ikan kembung lelaki, *Rastreliger kanagurta* di perairan pesisir Takalar, Sulawesi Selatan dibahas secara rinci oleh Kasmi *et al.* Masih dalam topik bahasan di bidang reproduksi ikan, Subhan *et al.* menyajikan hasil penelitian mereka yang berkaitan dengan upaya perbaikan performa reproduksi ikan komet *Carassius auratus auratus* melalui pemberian tepung otak sapi sebagai GnRh alami.

Edisi ini juga mengemukakan hasil pengamatan iktiofauna air tawar di Pulau Enggano salah satu kekayaan plasma nutfah Indonesia

yang belum banyak dikenal. Laporan ini ditulis oleh Hadiaty dan Sauri.

Ikan pelangi banyak tersebar di Papua, yang sebagian adalah ikan endemik yang perlu dikonservasi kelestariannya. Faktor lingkungan fisik air berpengaruh bagi kehidupan dan tingkah laku ikan pelangi, seperti kekeruhan. Manangkalingi *et al.* meneliti tentang efektivitas ikan pelangi arfak, *Melanotaenia arfakensis* dalam mencari makan pada tingkat kekeruhan air yang berbeda melalui pendekatan laboratoris

Edisi yang sekarang anda baca ditutup oleh artikel Aditriawan & Runtuboy. Artikel ini menggambarkan tentang hubungan panjang bobot dan faktor kondisi ikan petek *Leiognathus equulus* di perairan Teluk Pabean, Jawa Barat .

Harapan kami penyunting, enam buah artikel yang disajikan ini dapat menambah informasi ilmu pengetahuan bagi kita di bidang iktiologi. Upaya untuk membangun dan mengembangkan Jurnal Iktiologi Indonesia versi daring (*on line*) melalui laman www.jurnal-iktiologi.org telah dimulai. Namun penyelesaiannya belum tuntas karena berbagai kendala teknis yang menghadang. Hal ini berimbas pada terlambatnya penerbitan edisi Oktober 2017 sampai ke tangan pembaca.

Penyunting